

WACANA KORUPSI PADA LIRIK BERTEMA ANTIKORUPSI SEBAGAI BENTUK LIRIK-LIRIK LAGU SLANK *COUNTER-CULTURE*

VENA MARIA

Pembimbing : **Kandi Aryani Suwito, S.Sos., M.A.**

MUSIC – SEMIOTICS; FOLK SONGS

KKB KK-2 Fis.K. 56/11 Mar w

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah melakukan analisis kritis terhadap lagu-lagu Slank yang mewacanakan antikorupsi kepada masyarakat luas. Objek penelitian ini adalah rangkaian kata-kata serta kalimat dalam lirik lagu Slank yang bertema antikorupsi antara lain “Seperti Para Koruptor”, “Gosip Jalanan”, “Memang”, “Nagih”, “Apatis Blues”, “Freedom” dan “SBY (Sosial Betawai Yoi)”. Pemilihan tersebut dilakukan berdasarkan asumsi awal peneliti bahwa lirik-lirik lagu Slank yang bertema antikorupsi tersebut sebagai salah satu pembangun wacana korupsi di Indonesia. Bukan hanya itu, lirik-lirik lagu tersebut berpotensi sebagai *counterculture* atas budaya korupsi yang ada di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pandangan kritis (*discourse analysis*) milik Teun A. Van Dijk. Melalui analisis wacana ini peneliti ingin membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa, pengaruh konteks sosial serta kognisi sosial yang dimiliki oleh Slank sebagai *the language user*.

Berdasarkan analisis peneliti, diperoleh bahwa lirik-lirik lagu Slank yang bertema antikorupsi digunakan oleh Slank sebagai alat penyebaran hegemoni. Slank mengkonstruksi makna konteks sosial ke dalam teks-teks yang diciptakannya. Hal ini tentunya juga tidak terlepas dari kognisi sosial Slank yang dengan tegas menolak korupsi yang telah menjadi budaya di Indonesia. Oleh karena itu, karya Slank berpotensi menjadi *counter-culture* atas maraknya budaya korupsi di Indonesia.

Kata kunci: Korupsi, *Counter-culture*, Slank

Copyright © 2011 by Airlangga University Library. Surabaya